

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kemampuan pengembangan bahasa pada kelompok B.2 dapat meningkat melalui kegiatan pembelajaran dengan metode cerita bergambar, pada siklus I peningkatan kemampuan berbahasa anak baru mencapai 30,8% dikategorikan berkembang sangat baik, 61,5% dikategorikan berkembang sesuai harapan, 7,7% dikategorikan mulai berkembang, setelah mendapatkan tindakan pada siklus II peningkatan kemampuan berbahasa anak meningkat menjadi 57,7% dikategorikan berkembang sangat baik, 38,4% dikategorikan berkembang sesuai harapan, 3,9% dikategorikan mulai berkembang, dan setelah mendapatkan tindakan pada siklus III peningkatan kemampuan berbahasa anak semakin meningkat menjadi 76,9 % dikategorikan berkembang sangat baik, 23,1% dikategorikan berkembang sesuai harapan, pada siklus III juga sudah terlihat bahwa peningkatan kemampuan anak dalam berbahasa melalui metode cerita bergambar sangat meningkat dengan tidak adanya anak yang dikategorikan mulai berkembang.

2. Kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga mengalami peningkatan dimana pada siklus I dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan skor akhir 60,5 dikategorikan sangat baik, pada siklus II hasil kinerja guru dalam observasi pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan skor akhir 79 dikategorikan sangat baik, dan pada siklus III hasil kinerja guru mengalami peningkatan dalam observasi pengamatan, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan skor akhir 89 dikategorikan sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kondisi lapangan tempat penelitian saran yang diberikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK Kartika II-27 kecamatan Kedaton Bandar Lampung yang diimplementasikan melalui metode cerita bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran anak akan menjadi lebih menyenangkan melalui metode cerita bergambar oleh karena itu akan terlihat bahwa kemampuan berbahasa anak juga dapat meningkat melalui permainan yang diberikan yaitu membuat buku cerita sendiri sesuai dengan keinginan anak. Dengan adanya cerita bergambar anak lebih memahami isi bacaan cerita bergambar dengan cara melihat gambar, dan akan menambah perbendaharaan kata anak.
- b. Guru khususnya tidak perlu lagi menggunakan sistem akademik dalam hal meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, karena anak lebih

cepat memahami kemampuan membaca permulaan melalui metode cerita bergambar, dan guru tidak lagi mengalami kesulitan dalam hal memberikan kegiatan pembelajaran membaca permulaan.

- c. Sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana dalam hal meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak karena dalam hal tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini melalui peningkatan prestasi anak dan kinerja guru.